

ABSTRAK

Industri kuliner di Indonesia merupakan salah satu sektor yang paling kompetitif, terutama di kalangan masyarakat lokal. Bubur Manado Semarang adalah bisnis kuliner yang menjual hidangan tradisional khas Manado, dan hal ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi bisnis ini untuk bersaing dengan hidangan umum lainnya yang banyak tersedia di pasaran. Dengan memanfaatkan *Unique Selling Point* (USP), serta menganalisis setiap aspek bisnis ini, diharapkan produk yang dihasilkan mampu bersaing dan memiliki potensi ekonomis di masa depan.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang topik penelitian yang telah dipilih. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan penelusuran literatur. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena secara langsung, sementara wawancara memberikan peluang untuk mendapatkan wawasan dari perspektif orang-orang yang terlibat dalam fenomena tersebut. Penelusuran literatur digunakan untuk memahami kerangka konseptual yang sudah ada dan memperluas pengetahuan tentang topik penelitian. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis secara kualitatif, dan hasilnya akan diinterpretasikan dengan merujuk pada literatur yang relevan.

Dari segi investasi dana yang diperlukan untuk memulai proyek ini mencapai Rp.583.388.919, dengan pembagian biaya investasi senilai Rp. 253.068.444 dan biaya modal kerja sebesar Rp. 330.320.475 selama tahun pertama operasi. Hasil analisis sensitivitas atas total dana ini menghasilkan indikator finansial yang menggembirakan, seperti Nilai Present Value (NPV) sebesar Rp. 889.402.893, Tingkat Pengembalian Internal (Internal Rate of Return/IRR) mencapai 74%, *Payback Period* (PBP) dalam 19 bulan, dan rasio Profitability Index sebesar 1,17. Kesimpulan dari analisis komprehensif ini mengindikasikan bahwa bisnis Bubur Manado Semarang layak dijalankan dan memiliki potensi untuk bisa berkembang di masa mendatang.

Kata Kunci: *studi kelayakan bisnis, industri kuliner, rencana bisnis, makanan tradisional*